



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)

e-ISSN. 2723-5947



## Implementation of tax amnesty, taxpayer compliance and tax knowledge on tax receipt at KPP kanwil DJP North Sumatra

Penerapan Tax Amnesty, Kepatuhan Wajib Pajak dan Pengetahuan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Di KPP Kanwil DJP Sumatera Utara

Muhammad Arief <sup>1</sup>, Diena Fadhilah <sup>2</sup>

<sup>1</sup>Akuntansi, Universitas Harapan Medan, Indonesia

<sup>2</sup>Akuntansi, Politeknik Negeri Medan, Indonesia

### Keywords:

Tax Amnesty;  
Taxpayer  
Compliance;  
Taxpayer  
Knowledge;  
Tax Revenue.

**Abstract.** *To find out whether to find out the Tax Amnesty Application, Taxpayer Compliance and Tax Knowledge have an effect on Tax Receipt Simultaneously and Partially in North Sumatra Tax Office Regional Tax Office I. Sampling using Slovin formula obtained a minimum number of individual taxpayer samples registered in DGT KANWIL KPP North Sumatra I as many as 100 people. The sample selection method uses incidental sampling, ie whoever happens to meet with the researcher is used as a sample and is suitable as a data source. Research data collection techniques are questionnaire techniques with Likert scale. The SPSS test result is a variable test of tax amnesty, taxpayer compliance and taxpayer knowledge with a significant effect simultaneously on tax revenue. While partially the tax amnesty and taxpayer's knowledge of tax revenue does not significantly influence and the tax compliance variable has a significant effect on tax revenue. The results of this study are expected to be a consideration in determining the tax policy to increase state revenue.*

Corresponding author\*

Email: [muhammadariefmsi@gmail.com](mailto:muhammadariefmsi@gmail.com)



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)

e-ISSN. 2723-5947



## 1. PENDAHULUAN

Dalam pembangunan suatu negara baik dalam bidang pembangunan manusia dan infrastruktur yang sehat sangat dibutuhkan pemasukan negara yang besar, terutama untuk negara berkembang sangat banyak membutuhkan penerimaan anggaran baik dari beberapa sektor. Negara Indonesia sebagai negara yang berkembang selalu mempunyai target dalam meningkatkan penerimaan anggaran belanja terutama dari sektor pajak. Pajak merupakan sumber penerimaan terbesar kurang lebih 2/3 dari total penerimaan negara bersumber dari pajak. Dalam hal ini pemerintah menargetkan peningkatan dari sektor pajak untuk tahun 2020 terkontraksi sebesar 19,6 % dibandingkan realisasi tahun 2019.

Pada tahun 2016 pemerintah mengandalkan program tax amnesty kita dapat melihat bahwa program ini bukan program baru yang ada di Republik Indonesia. Pada tahun 2008 pemerintah mengeluarkan program yang diberi nama Sunset Policy yang konsep dasarnya adalah pengampunan pajak, sebelumnya pada tahun 1984 pemerintah sudah pernah menerapkan program tax amnesty dengan menerbitkan Keputusan Presiden (Kepres) Nomor 26/1984 tetap program ini gagal. Tax amnesty muncul kembali melalui kebijakan Sunset Policy pada 2008, yakni pemberian fasilitas perpajakan yang berlaku hanya pada 2008, dalam bentuk penghapusan sanksi administrasi perpajakan berupa bunga. Hal itu diatur dalam Pasal 37A UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP), namun dari sisi penerimaan pajak tak berefek maksimal. Terakhir, pemerintah menerbitkan pengampunan pajak melalui kebijakan Sunset Policy jilid kedua. Bentuknya penghapusan sanksi administrasi atas pembetulan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT).

Pertumbuhan ekonomi ini yang harus di waspadai pemerintah saat ini dan mencegah kenaikan atas utang luar negeri maka pemerintah harus menggenjot pendapatan sektor pajak dengan mengeluarkan program tax amnesty keseluruhan masyarakat terutama pengusaha dan perusahaan yang berada di luar negeri kembali ke Indonesia dan menanamkan modalnya ke Indonesia. Begitu juga bagi masyarakat luas baik PNS maupun karyawan swasta. serta tax amnesty ini sudah merambah ke usaha kecil UMKM.

Sosialisasi dan pengarahan sangat rutin dilaksanakan dari Kepala Negara dalam hal ini Presiden Republik Indonesia telah melakukan sosialisasi ini terutama di beberapa kota besar terutama Medan dan Jakarta. Begitu juga menteri-menteri yang terkait dalam bidang keuangan serta deputinya melakukan sosialisasi kepada pengusaha, perusahaan dan masyarakat umumnya terutama pegawai negeri sipil. Dalam hal ini Kanwil DJP Sumatera Utara I dalam program ini sangat mengapresiasi para wajib pajak dan seluruh pihak yang telah mendukung Program tax amnesty. Kedepannya, wajib pajak diharapkan mampu melaksanakan kewajiban perpajakannya dengan benar sesuai ketentuan yang berlaku sehingga dapat meningkatkan penerimaan Negara dari sektor pajak. Dari keseluruhan fenomena diatas dapat diambil judul "Penerapan Tax Amnesty, Kepatuhan Wajib Pajak dan Pengetahuan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak di KPP Kanwil DJP Sumatera Utara I"

## Tujuan Penelitian



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)

e-ISSN. 2723-5947



Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui Penerapan Tax Amnesty, Kepatuhan Wajib Pajak dan Pengetahuan Pajak berpengaruh Terhadap Penerimaan Pajak Secara Simultan dan Parsial di KPP Kanwil DJP Sumatera Utara I.

## Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu :

- 1) Untuk memperdalam pemahaman peneliti terhadap peraturan dan perundang-undang perpajakan yang berhubungan dengan variabel Tax Amnesty, Kepatuhan Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Penerimaan Pajak.
- 2) Untuk membantu pihak pemerintah dalam hal ini KPP KANWIL DJP Sumatera Utara I untuk mensosialisasikan tax amnesty.
- 3) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi stakeholder pemerintah yaitu KPP KANWIL DJP Sumatera Utara I untuk mengukur sejauhmana Penerapan Tax Amnesty, Kepatuhan Wajib Pajak dan Pengetahuan Pajak melalui Penerimaan Pajak di KPP KANWIL DJP Sumatera Utara I sehingga arget pemerintah dalam tax amnesty sehingga target penerimaan Negara tercapai dan dapat dijadikan dasar dalam penyusunan anggaran pemerintah.
- 4) Dapat digunakan sebagai referensi informasi bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang ingin memperdalam penelitian ini di masa yang akan datang.

## Hipotesis

Terdapat pengaruh Penerapan Tax Amnesty, Kepatuhan Wajib Pajak dan Pengetahuan Pajak berpengaruh Terhadap Penerimaan Pajak Secara Simultan dan Parsial di KPP Kanwil DJP Sumatera Utara I.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian asosiatif, yaitu merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan diskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. (Sugiyono, 2012).

## Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Pelayanan pajak yang berada di Kanwil DJP Sumatera I beralamat Jl. Sukamulia No. 17A Medan Sumatera Utara.

## Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian adalah wajib pajak yang terdaftar mengikuti program tax amnesty di DJP KANWIL Sumatera Utara I sebanyak 50.553 wajib pajak. Pengambilan sampel menggunakan



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)

e-ISSN. 2723-5947



rumus Slovin (dalam Sugiyono, 2013) diperoleh jumlah minimal sampel wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP DJP KANWIL Sumatera Utara I sebanyak 100 orang. Metode pemilihan sampel menggunakan insidental sampling, yaitu siapa yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti digunakan sebagai sampel serta cocok sebagai sumber data.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Analisis Kuantitatif

#### Uji Validitas

No	Variabel	Kuesioner	Corrected Item-Total Correlation		Hasil
			$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	
1	Tax Amnesty	TA1	.297	.196	Valid
		TA2	.394		Valid
		TA3	.374		Valid
		TA4	.300		Valid
		TA5	.408		Valid
		TA6	.432		Valid
2	Kepatuhan Wajib Pajak	KWP1	.590	.196	Valid
		KWP2	.419		Valid
		KWP3	.619		Valid
		KWP4	.369		Valid
		PPJK1	.711		Valid
		PPJK2	.597		Valid
		PPJK3	.467		Valid
3	Penerimaan Pajak	PPJK4	.596	.196	Valid
		PPJK5	.487		Valid
		PPJK6	.329		Valid
		PPJK7	.579		Valid
4	Pengetahuan Pajak	PGWP1	.583	.196	Valid
		PGWP2	.370		Valid
		PGWP3	.589		Valid



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)

e-ISSN. 2723-5947



## Uji Reabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha		Hasil
		Reability Statistics	Nilai Standar	
1	Tax Amnesty	.635	.600	Reliable
2	Kepatuhan Wajib Pajak	.712		Reliable
3	Penerimaan Pajak	.804		Reliable
4	Pengetahuan Pajak	.691		Reliable

Berdasarkan tabel 2 di atas, hasil penelitian statistik deskriptif pada Perusahaan Dagang Domba Mas dapat dijelaskan masing-masing variabel sebagai berikut, Laba bersih sebagai variabel dependen memiliki nilai minimum sebesar 47.327.713,92 pada bulan januari tahun 2015 dan nilai maksimum sebesar 366.542.802,90 pada bulan juli tahun 2018 serta nilai rata-rata sebesar 161.061.356,86 dengan standar deviasi sebesar 84.180.171,32. Harga pokok penjualan sebagai variabel independen memiliki nilai minimum sebesar 985.873.621,00 pada bulan oktober tahun 2015 dan nilai maksimum sebesar 1.580.649.679,00 pada bulan maret tahun 2014 serta nilai rata-rata sebesar 1.270.210.672,00 dengan standar deviasi sebesar 143.154.929,65. Beban operasional sebagai variabel independen memiliki nilai minimum sebesar 232.512.139,30 pada bulan juli tahun 2018 dan nilai maksimum sebesar 432.797.524,60 pada bulan juli tahun 2014 serta nilai rata-rata sebesar 298.556.370,88 dengan standar deviasi sebesar 40.633.581,37.

## 4.2. Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
	N	100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.32367942
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.060
	Negative	-.085
	Kolmogorov-Smirnov Z	.853
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.460

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil Penelitian, 2020 (Data Diolah)



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)

e-ISSN. 2723-5947



Dari hasil uji statistik ke enam persamaan diatas diperoleh nilai Kolmogorov-Smirnov Z nilai Sig > 0.05 sehingga dapat disimpulkan keenam data residual berdistribusi normal dan model regresi yang dilakukan memenuhi asumsi normalitas.

### Uji Multikolinearitas

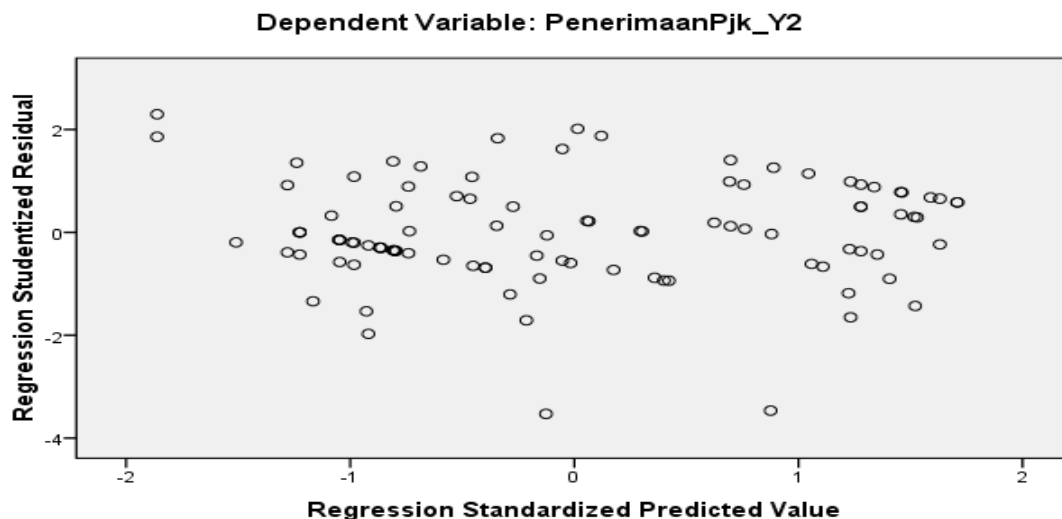
		Coefficients <sup>a</sup>			Collinearity Statistics	
Model		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	TaxAmnesty	-.119	-.145	-.113	.984	1.016
	KepatuhanWP	.629	.630	.623	.998	1.002
	PengetahuanWP	.068	.072	.055	.983	1.017

a. *Dependent Variable:* PenerimaanPjk

Dari hasil uji statistik dapat dilihat nilai tabel di atas menunjukkan ada variabel yang menunjukkan nilai tolerance lebih besar dari 0.10 dan VIF (Variance Inflation Factor) tidak lebih dari 10. dengan kata lain dapat diambil kesimpulan tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi analisis ini.

### Uji Heteroskedastisitas

#### Scatterplot





# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)

e-ISSN. 2723-5947



Dari gambar scatterplot di atas menunjukkan bahwa titik menyebar secara acak serta menyebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y tidak membentuk pola teratur yang menidentifikasi tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

<i>Change Statistics</i>							
<i>Model</i>	<i>R Square Change</i>	<i>F Change</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig. F Change</i>	<i>Durbin-Watson</i>	
1	.410	22.195	3	96	.000	2.229	

b. *Dependent Variable: PenerimaanPjk*

Nilai Durbin-Watson diatas menunjukkan = 2.229 dibandingkan dengan nilai durbin-watson (DW) dengan jumlah n = 100, jumlah variabel independen (k) =3 dan nilai du = 1.694. Oleh nilai DW = 2.229 > du = 1.736 atau kurang dari 4 – du (1.736) = 2.264 dengan ini maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi negatif.

### 4.3. Pengujian Hipotesis

Uji Koefisien secara simultan (Uji F)

Uji ini untuk menguji pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

<i>Change Statistics</i>							
<i>Model</i>	<i>R Square Change</i>	<i>F Change</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig. F Change</i>	<i>Durbin-Watson</i>	
1	.410	22.195	3	96	.000	2.229	

b. *Dependent Variable: PenerimaanPjk*

Dari tabel diatas dapt dilihat nilai Fhitung = 22.195 > F tabel = 3.09 dengan nilai Sig 0.00 < 0.05 berarti variabel Tax Amnesty, Kepatuhan Wajib pajak dan Pengetahuan Wajib Pajak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Penerimaan Pajak.

Uji Koefisien secara Parsial (Uji t)

Uji ini untuk menguji pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)

e-ISSN. 2723-5947



Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.736	3.733		3.144	.002
	TaxAmnesty	-.115	.080	-.114	-1.438	.154
	KepatuhanWP	1.125	.142	.624	7.946	.000
	PengetahuanWP	.124	.176	.056	.705	.483

a. *Dependent Variable:* PenerimaanPjk

Pada variabel Tax Amnesty dan Pengetahuan Wajib Pajak dengan nilai thitung masing-masing sebesar -1.438 dan 0.705 lebih kecil dari nilai ttabel sebesar 1.660 pada signifikan 0.154 dan 0.483 besar dari standar signifikan sebesar 0,05 maka variabel tax amnesty dan Pengetahuan Wajib Pajak dengan kata lain maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Penerimaan Pajak dan variabel Kepatuhan Pajak dengan nilai thitung sebesar 7.946 > ttabel 1.660 pada signifikan 0,000 < 0,05 maka variabel maka dapat disimpulkan variabel Kepatuhan Pajak berpengaruh yang signifikan terhadap Penerimaan Pajak.

### Pengujian Ketepatan Perkiraan (R2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.640 <sup>a</sup>	.410	.391	2.359708

a. *Predictors:* (Constant), PengetahuanWP, KepatuhanWP, TaxAmnesty

b. *Dependent Variable:* PenerimaanPjk

Nilai R2 = 0.410 artinya variabel Tax Amnesty, Kepatuhan Wajib pajak dan Pengetahuan Wajib Pajak dapat menjelaskan variabel Penerimaan Pajak sebesar 41.00 % Sedangkan sisanya 59.00 % di jelaskan variabel lain diluar estimasi yang diteliti saat ini.

### 4.5 Pembahasan

Dari pengujian di atas didapat persamaan sebagai berikut :

$$\text{Penerimaan Pajak} = 11.736 - 0.115 (\text{Tax Amnesty}) + 1.125 (\text{Kepatuhan WP}) + 0.124 (\text{Pengetahuan WP})$$

Nilai konstanta tanpa tax amnesty, kepatuhan wajib pajak dan pengetahuan wajib pajak sebesar 11.736 Nilai di atas menunjukkan nilai estimasi dimana jika tax amnest, kepatuhan wajib pajak dan pengetahuan wajib pajak tidak ada (nol), maka estimasi penerimaan pajak tidak berlaku.



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)

e-ISSN. 2723-5947



Variabel tax amnesty mempunyai nilai koefisien -0.115 dan bernilai negatif, berarti apabila terjadi kenaikan satu poin pada tax amnesty maka diduga dapat menurunkan penerimaan pajak sebesar 0.115. Berdasarkan hasil pengujian statistik diatas yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa bahwa tax amnesty tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak, artinya tax amnesty tidak menjadi tolak ukur dalam menentukan sampai sejauh mana keberhasilan meningkatkan penerimaan pajak di Kantor Pelayanan pajak yang berada di Kanwil DJP Sumatera I. Untuk itu pada program tax amnesty yang dicanangkan pemerintah untuk menaikkan penerimaan Negara dari sektor pajak harus di apresiasi walaupun ada banyak permasalahan yang nyata dialami pemerintah dalam meningkatkan penerimaan Negara dari sektor pajak yaitu kepercayaan terhadap Negara dalam mengelola penerimaan dan pendapatan Negara yang harus ditingkatkan karena pajak berasal dari masyarakat dan di pergunakan untuk kemakmuran masyarakat.

Variabel kepatuhan wajib pajak mempunyai nilai koefisien 1.125 dan bernilai positif, berarti bila terjadi kenaikan satu poin pada kepatuhan wajib pajak maka diduga dapat menaikkan penerimaan pajak sebesar 1.125. Berdasarkan hasil pengujian statistik diatas yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa bahwa kepatuhan wajib melalui kepatuhan wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan, dengan nilai t hitung sebesar 7.946 dan Sig 0.00 Semakin besar kepatuhan pajak dalam mendukung maka penerimaan Negara dari sektor pajak meningkat maka dalam hal ini Kantor Pelayanan pajak yang berada di Kanwil DJP Sumatera I menjadi masukan bahwa indikator- indikator kepatuhan pajak solusi terbaik agar penerimaan pajak.

Variabel pengetahuan wajib pajak mempunyai nilai koefisien 0.124 dan bernilai positif, berarti bila terjadi kenaikan satu poin pada pengetahuan wajib pajak maka diduga dapat menaikkan pengetahuan pajak sebesar 0.124. Berdasarkan hasil pengujian statistik diatas yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa bahwa pengetahuan wajib pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak, artinya pengetahuan wajib pajak bukan menjadi tolak ukur dalam menentukan penerimaan pajak karena dalam penerimaan pajak dengan kata lain Kanwil DJP Sumatera I terus mensosialisasikan taat pajak dan seleruh program-program yang dikeluarkan oleh pemerintah dalam peningkatan penerimaan Negara dari sektor pajak.

## 5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Uji variabel tax amnesty, kepatuhan wajib pajak dan pengetahuan wajib pajak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap penerimaan pajak. Sedangkan secara parsial variabel tax amnesty dan pengetahuan wajib pajak terhadap penerimaan pajak tidak berpengaruh secara signifikan dan variabel kepatuhan pajak berpengaruh yang signifikan terhadap penerimaan pajak.

Bagi pemerintah untuk menaikkan penerimaan Negara dari sektor pajak harus di apresiasi walaupun ada banyak permasalahan yang nyata dialami pemerintah dalam meningkatkan penerimaan Negara dari sektor pajak yaitu kepercayaan terhadap Negara dalam mengelola penerimaan dan pendapatan Negara yang harus ditingkatkan karena pajak berasal dari masyarakat dan di pergunakan untuk kemakmuran masyarakat.



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)

e-ISSN. 2723-5947



## DAFTAR PUSTAKA

- Anatan,Lina. & Ellitan, Lena 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Bisnis Modern*. Alfabeta. Bandung.
- Agustini. 2008. *Jurnal Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Melalui Kualitas Pelayanan*. Vol 7 2004
- Arief, Indra 2018. Penerapan *Tax Amnesty* Terhadap Pelayanan Pajak, Penerimaan Pajak Dan Pengetahuan Pajak Melalui Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Kanwil DJP Sumatera Utara I. *Jurnal ILMAN (Ilmu Manajemen) yang ber-ISSN. 2355-1488*. Medan
- Carolina, Veronica 2009. *Pengetahuan Pajak*. Jakarta: Salemba Empat
- Departemen Keuangan RI. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 192/PMK.03/2007 *Tentang Tata Cara Penetapan Wajib Pajak Dengan Kriteria Tertentu Dalam Rangka Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak*.
- Gunawan, Andri dan Sukarta, Made I, 2016 Pengaruh Persepsi *Tax Amnesty*, Pertumbuhan Ekonomi dan Transformasi Kelembagaan Direktorat Jenderal Pajak Pada Penerimaan Pajak *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.17.3. Desember (2016): 2036-2060 ISSN: 2302-8556*
- Hutama , Satrya, Feky dan Patmono, Yud, Yazid (2015) Analisis Pengaruh Kepatuhan Dan Sanksi Pajak Terhadap Tingkat Penerimaan PPh Orang Pribadi. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 4 No. 5 2015*.
- Keputusan Presiden tentang *Pengampunan Pajak*, Kepres No. 26 Tahun 1984
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.08/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.
- Puspareni, D.. K, Purnawati. A. G dan Wahyuni. A. M 2017. Pengaruh *Tax Amnesty*, Pertumbuhan Ekonomi, Kepatuhan Wajib Pajak, dan Transformasi Kelembagaan Direktorat Jenderal Pajak terhadap Penerimaan Pajak Tahun Pajak 2015 di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Singaraja. *e-journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Volume 7 No.1 Tahun 2017)*



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)

e-ISSN. 2723-5947



- Rahayu, Siti Kurnia (2009). *Perpajakan Indonesia : Konsep dan Aspek Formal*, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Rahayu, Nurulita 2017. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Ketegasan Sanksi Pajak, Dan *Tax Amnesty* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, *Akuntansi Dewantara VOL. 1 NO. 1 April 2017*.
- Sugiyono. 2010. "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*". Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2012. "*Memahami Penelitian Kualitatif*". Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. "*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*". Bandung : Alfabeta.
- Suherman, Ade 2011. *Analisis Pengaruh Kompetensi Account Representative Dan Independensi Account Representative Serta Penerapan Benchmarking Laporan Keuangan Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Kanwil DJP Sumut I*. Tesis. Medan : Universitas Sumatera Utara.
- Taslim. (2007). *Pengetahuan Pajak*. Jakarta: Genesis
- Undang -undang Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 37A, *Tentang Perubahan Ketiga atas Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*.
- Undang-Undang No. 11 Tahun 2016, *Tentang Pengampunan Pajak*.
- Setiyowati Supami, Sari AtiRetna dan Nurbatin Defia. 2018. "Akuntansi Keuangan Dalam Perspektif IFRS dan SAK-ETAP". Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Sujarweni Wiratna. 2017. "Analisis Laporan Keuangan". Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Sujarweni Wiratna. 2015. "Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi". Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Sugiri Slamet dan Riyono Bogat Agus. 2018. "Akuntansi Pengantar 1".. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan.
- Sugiyono. 2017. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D". Bandung : Alfabeta.
- Syahrani. 2013. "Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk Cabang Makassar". Skripsi. Makassar : Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin.



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)

e-ISSN. 2723-5947



Tengku Febriyanti. 2017. “Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Pada Bank Swasta Nasional Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011)”, Jurnal. Makassar : Universitas Atma Jaya.

Yuniarta Gede, Purnamawati Gusti dan Sulindawati Ni. 2018. “Manajemen Keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis”. Depok : PT.RajaGrafindo Persada.

Widodo. 2017. “Metodologi Penelitian”. Jakarta : PT. RajaGrafindo Perkasa.